

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling pada tahun 1976 menjelaskan hubungan antara pemilik atau pemberi mandat (prinsipal) dan pengelola (agen), hubungan ini bisa didefinisikan sebagai sebuah kontrak kerjasama antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal memerintah orang lain (agen) untuk mengelola organisasi miliknya dan memberikan keewenangan penuh kepada agen dalam membuat keputusan yang terbaik dalam pengelolaannya. Hubungan keagenan adalah adanya pemisahan tugas antara kepemilikan dengan pengelola organisasi yang disini sebagai prinsipal dan agen, prinsipal akan memberikan fasilitas, dana, dan mendelegasikan kewenangan penuh dalam pembuatan keputusan kepada agen yang akan digunakan dalam menjalankan organisasinya (Nuansari & Ratri, 2022).

Pentingnya pengawasan terhadap tindakan pemerinah dalam memenuhi kewajiban pengelolaan dana desa dijelaskan melalui teori keagenan, dengan melihat mekanisme pengelolaan keuangan dan penyajian laporan berkala yang difungsikan sebagai wujud pemenuhan kewajiban atas kepercayaan yang sudah diberikan (Lesmono & Siregar,

2021). Manfaat teori keagenan adalah untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen), teori ini membantu menyelaraskan tujuan kedua belah pihak, mengevaluasi kontrak kerja, serta meningkatkan pengawasan tata kelola organisasi (Jamaluddin & Enre, 2023).

2.1.2 Akuntabilitas

Bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang telah diberikan kepada pihak yang memiliki tanggung jawab merupakan definisi dari akuntabilitas. Dalam pengelolaan dana desa, akuntabilitas diwujudkan melalui kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan penggunaan dana kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Jannah et al., 2022). Bentuk pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan capaian kerja di suatu instansi, organisasi, badan hukum, maupun perorangan yang ditujukan kepada pemangku kewenangan merupakan tujuan utama dari penerapan akuntabilitas (Fadly, 2023). Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dibebankan kepada pemerintah desa agar tata kelola keuangan yang dijalankan tetap berjalan sesuai tujuan dan regulasi yang ditentukan (Ningsih et al., 2020). pengelolaan dana desa sebagai tanggungjawab Kepala Desa untuk melaporkan kinerja yang telah dilakukan sesuai peraturan kepada Bupati (Budiarto et al., 2024). Pengelolaan dana desa didasarkan pada Permendagri No. 20 tahun 2018

merupakan syarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan. Pengukuran akuntabilitas pada tata kelola dana desa didasarkan pada empat dimensi utama, meliputi keterbukaan informasi, peran serta masyarakat, pemenuhan aturan yang berlaku, dan penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Keberlangsungan sebuah organisasi, baik berupa lembaga maupun perusahaan, sangat bergantung pada keberadaan sumber daya manusia sebagai elemen utamanya (Paillin & Mulyanti, 2023). Pada dasarnya, sumber daya manusia berkedudukan sebagai elemen utama yang merumuskan strategi, mengeksekusi ide, dan mengarahkan jalannya operasional guna merealisasikan tujuan organisasi (Susanti et al., 2022). Kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan dana desa dapat dikatakan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh aparatur desa dalam mengelola dana desa (Sakdiah et al., 2022). Pencapaian hasil kerja secara maksimal di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki perangkat desa, yaitu gabungan antara kapasitas individu dan penerapan perilaku kerja pada saat menuntaskan tugas serta wewenang yang diemban (Ramadhania & Novianty, 2020)

Cakupan kompetensi sumber daya manusia tidak sekadar bertumpu pada keahlian teknis, melainkan melibatkan juga aspek perilaku, etika profesi, serta dedikasi individu dalam memberikan performa optimal bagi

entitas organisasi(Rahadi & Farid, 2021). Tanpa didukung oleh tingkat kompetensi sumber daya manusia yang memadai, upaya untuk mencapai standar akuntabilitas yang tinggi akan menemui hambatan yang signifikan, karena kompetensi sumber daya manusia menjadi penentu utama dalam menerapkan sistem, prosedur, dan regulasi yang berlaku (Maulana et al., 2021). Oleh karena itu, keberhasilan suatu sistem pengelolaan dana desa sangat bergantung pada kualitas kompetensi sumber daya manusia di balik operasional sistem tersebut.

2.1.4 Tindak Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa

Tindak kecurangan (*fraud*) pengelolaan dana desa merupakan suatu tindakan yang disengaja, melanggar hukum, dan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok secara disengaja, penyembunyian informasi, atau penyalahgunaan wewenang dalam proses penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa (Kusumo & Sulistyawati, 2024).

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperkuat temuan penelitian serta membandingkannya dengan hasil penelitian yang telah ada. beberapa hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Yusranda Saputra, Meita Sekar Sari, Darwin Warisi, 2024	Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)	Transparansi (X_1), Kompetensi Aparatur Desa (X_2), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Variabel Transparansi, Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa	Objek Penelitian yaitu pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	Variabel Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
Sindrila Dwita Eprilsa & Gideon Setyo Budiwitjaks ono, 2022	Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X_2), Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa	Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia	Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUD ES)	Kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap efektivitas

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		(SISKEUD ES)			penggunaan SISKEUDES.
Vidya Vitta Adhivinna, Mega Selawati, M. Sulkhanul Umam, 2022	Kompetensi Aparatur dan Sistem Pengendalian Internal pada Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi Aparatur (X ₁), Sistem Pengendalian Internal (X ₂), Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	Variabel Kompetensi Aparatur	Variabel Sistem Pengendalian Internal pada Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> , Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
Sella Mahcica Tiarno dan Gideon Setyo Budiwitjaks ono, 2023	Pengaruh Kompetensi SDM, SPIP, dan Penggunaan SISKEUDE S terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi SDM (X ₁), SPIP (X ₂), Penggunaan SISKEUDE S (X ₃), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Variabel Kompetensi SDM, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Variabel SPIP, dan Penggunaan SISKEUDE S	Pengaruh SDM dan SSIP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Penggunaan SISKEUDES berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
Ratna Kusumaningrum dan	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya	Kompetensi SDM (X ₁), Pengendalian Internal	Variabel Kompetensi Sumber	Variabel Pengendalian Internal, Moralitas	Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Ika Wulandari, 2023	Manusia, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa	(X ₂), Moralitas Individu (X ₃), Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa (Y)	Daya Manusia Kompetensi Aparatur, Tindak Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa	Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa	signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> , Moralitas Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
Janet Wilsye Litualy dan Putri, 2024	Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya	Pemahaman Perangkat Desa (X ₁), Peran Perangkat Desa (X ₂), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Variabel Akuntabilitas	Variabel Pemahaman Peran Perangkat Desa	Pemahaman Perangkat Desa tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.
Endar Ayu Yusnida dan Mirza Anindya Pangestika,	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan	Akuntabilitas (X ₁), Transparansi (X ₂), Partisipasi	Variabel Akuntabilitas	Variabel Transparansi, Partisipasi Masyarakat,	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
2024	Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Se-Kecamatan Bumijawa	Masyarakat (X_3) Pengelolaan Dana Desa (Y)		Pengelolaan Dana Desa	Pengelolaan Dana Desa, Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.
Moudiana Fahisa dan Mayar Afriyenti, 2023	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar	Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Partisipasi Masyarakat (X_3) Pengelolaan Dana Desa (Y)	Variabel Akuntabilitas	Variabel Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.
I Made Hangga Hariawan, Ni Komang Sumadi, dan Ni Wayan	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, <i>Whistleblowing System</i> ,	Kompetensi SDM (X_1), <i>Whistleblowing System</i> (X_2), Moralitas Individu	Variabel Kompetensi SDM	Variabel <i>Whistleblowing System</i> , Moralitas Individu, Pencegahan Kecurangan	Kompetensi SDM tidak mempengaruhi Pencegahan <i>Fraud</i> , <i>Whistleblowing System</i>

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Alit Erlinawati, 2020	Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) dalam Pengelolaan Keuangan Desa	(X ₃), Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Y)		(<i>Fraud</i>) dalam Pengelolaan	berpengaruh positif terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> , Moralitas Individu berpengaruh positif terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .
Cris Kuntadi, Anita Meilani, dan Ema Velayati, 2023	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Penerapan SPI (X ₁), Kompetensi SDM (X ₂), Moralitas Individu (X ₃), Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	Variabel Kompetensi SDM	Variabel Penerapan SPI, Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Penerapan SPI, Kapabilitas SDM, Moralitas Individu, masing-masing mempengaruhi Pencegahan <i>Fraud</i>
Elisa Putri Masni dan Vita Fitria Sari, 2023	Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap	Pengaruh Akuntabilitas (X ₁) Kesesuaian Kompensasi (X ₂) Pengendalian Internal (X ₃) Budaya Organisasi (X ₄)	Variabel Akuntabilitas, Kecurangan Dana Dsa	Variabel Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi	Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan dana desa, Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Kecurangan Dana Desa	Kecurangan Dana Desa (Y)			dana desa, Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan dana desa, Budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan dana desa.
Aditya Tri Pamungkas, 2022	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi, Moralitas Individu, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo)	Efektivitas Pengendalian Internal (X ₁) Budaya Etis Organisasi (X ₂) Moralitas Individu (X ₃) Kesesuaian Kompensasi (X ₄) Kecenderungan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)	Variabel <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa	Variabel Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi	Moralitas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa, Efektivitas pengendalian internal, budaya etis organisasi, dan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa.

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Nur Syndah Apriliani dan Anik Yuliati, 2024	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo)	Kompetensi Aparatur (X_1) Partisipasi Masyarakat (X_2) Pengendalian Internal (X_3) Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Variabel Kompetensi Aparatur	Variabel Partisipasi Masyarakat, dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Pengendalian internal memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Pengendalian internal yang kuat dapat membantu mencegah potensi kecurangan dan penyalahgunaan dana.
Ni Kadek Ayu Suandewi, 2021	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas, dan	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) Sistem Pengendalian Intern (X_2)	Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	Variabel Sistem Pengendalian Intern, Moralitas, dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan	Pengendalian internal yang kuat dapat membantu mencegah potensi kecurangan dan penyalahgunaan dana,

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan)	Moralitas (X_3) <i>Whistleblowing</i> (X_4) Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Pengelolaan Dana Desa (Y)		Kecuranga (<i>Fraud</i>) Pengelolaan Dana Desa	Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) pengelolaan dana desa, Moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) pengelolaan dana desa, <i>Whistleblowing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) pengelolaan dana desa.
Tunggul Priyatama, dkk., 2025	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kebijakan Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan	Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Kebijakan Desa (X_3), Alokasi Dana Desa (X_4), Kesejahteraan	Variabel Akuntabilitas	Variabel Transparansi, Kebijakan Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas dan Kebijakan Desa Berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Transparansi dan Alokasi

Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	an Masyarakat	an Masyarakat (Y)			Dana Desa Tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Sumber: Peneliti, 2025

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas secara Parsial terhadap Tindak Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa

Pelaksanaan akuntabilitas diwajibkan bagi perangkat desa sebagai pemegang wewenang pengelolaan dana desa yang ditunjukkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan serta kepentingan masyarakat secara optimal (Yusnida & Pangestika, 2024). Pertanggungjawaban perangkat desa (agen) terhadap masyarakat (prinsipal) dalam sudut pandang teori keagenan diwujudkan dengan menerapkan akuntabilitas pada seluruh rangkaian kegiatan tata kelola pemerintahan desa (Zaki et al., 2020). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat akuntabilitas aparat desa, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa yang dilakukan (Litualy & Putri, 2024).

Teori keagenan (*Agency Theory*) berperan sebagai pengawasan utama dari prinsipal (masyarakat) kepada agen (pengelola dana) (Lesmono & Siregar, 2021). Tingkat akuntabilitas yang tinggi mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan, sehingga secara teori dapat menekan peluang kecurangan. Dalam akuntabilitas, secara langsung menjawab masalah mendasar dalam teori keagenan, yaitu bagaimana prinsipal mengawasi dan mengontrol perilaku agen (Lesmono & Siregar, 2021).

Penelitian yang dilakukan Dangeubun & Warkula (2022), Akuntabilitas berpengaruh pada tindak kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas dapat dibutuhkan untuk mencegah segala kecurangan pada pemerintah desa dalam Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Yuliati (2021) juga menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

H₁: Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan dana desa.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Parsial terhadap Tindak Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa menjadi semakin akuntabel jika sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang baik, sehingga prosedur dalam mengelola dana desa dapat dipahami dan diterapkan secara maksimal (Fajri et al., 2021). Teori keagenan (*Agency Theory*) kompetensi sumber daya manusia adalah prasyarat efektifnya teori keagenan. Agen yang kompeten mampu memahami dan menjalankan sistem Akuntabilitas dengan baik, mengurangi kesalahan, dan bertindak dengan integritas. Hal ini berfungsi sebagai pengendalian internal yang meminimalkan tindakan untuk mencari keuntungan untuk diri sendiri (Sinurat, 2025).

Penelitian yang dilakukan Kusumaningrum & Wulandari (2023), penelitian ini menunjukkan jika Kompetensi Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak mempengaruhi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maharani & Susanto (2021) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan.

H₂: Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan dana desa.

2.3.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Simultan terhadap Tindak Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa diartikan sebagai kinerja perangkat desa yang dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran dana desa yang harus dipertanggungjawabkan dengan baik dan dilaporkan setiap pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat maupun jajaran di atasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Fahisa & Afriyenti, 2023). Pelayanan profesional yang dapat diandalkan dan unggul dihasilkan melalui pemanfaatan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan seseorang yang tercakup dalam kompetensi sumber daya manusia. Berdasarkan kewenangan tersebut di atas, kompetensi sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepadanya (Kuntadi et al., 2023).

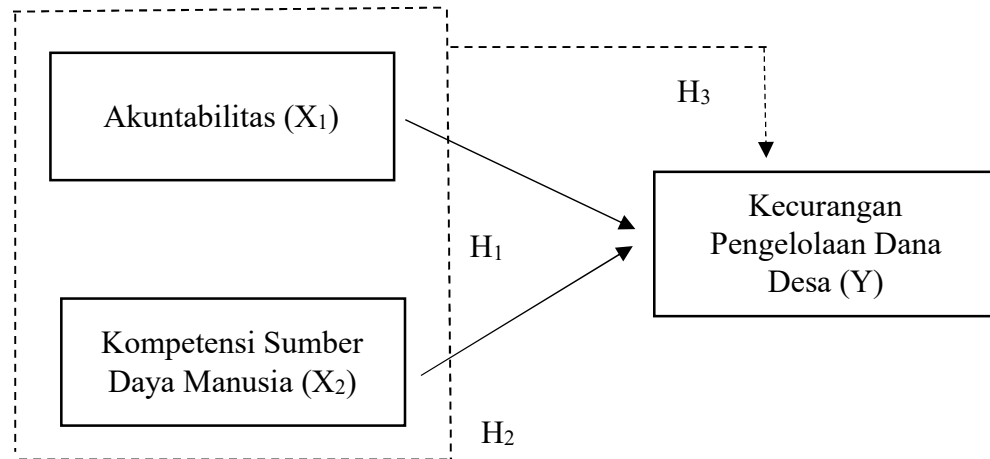
Teori Keagenan (*Agency Theory*) antara akuntabilitas dan komeptensi sumber daya manusia berdasarkan teori keagenan, hubungan antara masyarakat desa (prinsipal) dan perangkat desa sebagai pengelola dana (agen) rentan terhadap kecurangan karena

adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi, di mana agen memiliki informasi lebih detail sehingga dapat menyalahgunakan dana untuk kepentingan pribadi (Zaki et al., 2020). Penelitian tentang pengaruh akuntabilitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap kecurangan bertujuan untuk mengatasi masalah keagenan ini, di mana akuntabilitas berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi kesenjangan informasi, sementara kompetensi sumber daya manusia membangun integritas dan kemampuan teknis agar kepentingan agen selaras dengan prinsipal; bersama-sama, kedua faktor ini menciptakan sistem kontrol ganda yang diharapkan dapat menekan tindak kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan Dangeubun & Warkula (2022), penelitian ini menunjukkan Akuntabilitas dan Sumber Daya Manusia berpengaruh pada kecurangan dalam tindak kecurangan pengelolaan dana desa. Hal tersebut menunjukkan Akuntabilitas dan Sumber Daya Manusia dapat dibutuhkan untuk mencegah segala kecurangan pada pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

H₃: Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan dana desa.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Model Penelitian